

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan mengenai kesatuan usaha ekonomi yang diharapkan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh pemakai. Penggunaan informasi keuangan yang tepat memerlukan suatu pengetahuan mengenai karakteristik dan keterbatasan informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu, dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip yang konvensional. Penggunaan informasi akuntansi keuangan tanpa suatu pengetahuan umum mengenai karakteristik dan keterbatasan informasi akuntansi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan-kesalahan dan salah tafsir. Alat yang dapat digunakan untuk memproses informasi dalam akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang secara berkala dikomunikasikan kepada pihak ekstern perusahaan (Hanafi dan Halim, 2005: 34).

Buruknya keadaan ekonomi Indonesia akan berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat dilihat masih kacaunya kegiatan usaha di dalam negeri dan rendahnya kepercayaan investor asing untuk menanam modalnya di Indonesia. Kondisi ini membuat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan jauh dari harapan atau dapat dikatakan laba semakin kecil sehingga akan mengarah pada kinerja perusahaan yang menurun juga. Contoh, banyak perusahaan yang berkebutuhan dengan persoalan utang, turunnya

tingkat penjualan, dan kesulitan likuiditas yang dialami oleh perusahaan akibat dari meningkatnya inflasi pada saat krisis terjadi. Akibat dari krisis tersebut dapat menyebabkan daya tahan perusahaan untuk beroperasi semakin melemah dan disamping itu juga investor cenderung menarik modalnya karena investasi yang dilakukan tidak memberikan laba sesuai yang diharapkan.

Keputusan investor untuk menanam ataupun menarik investasinya kepada perusahaan dapat dilihat dari segi laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat bantu yang digunakan oleh investor untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan yang rasional. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu aktivitas yang bersifat teknis berdasarkan pada metode dan prosedur-prosedur yang memerlukan penjelasan-penjelasan agar tujuan atau maksud untuk menyediakan informasi yang bermanfaat itu bisa dicapai (Hanafi dan Halim, 2005: 44).

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang berguna untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan (Luciana & Emanuel, 2003). Analisis laporan keuangan merupakan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa yang akan datang (Awat, 1999: 389). Analisis terhadap laporan keuangan dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu usaha (aktivitas) untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang bersifat ke dalam elemen-elemen yang lebih

sederhana dan mudah untuk dipahami, sedangkan interpretasi dimaksudkan sebagai pengungkapan tentang makna (arti) dari suatu laporan keuangan yang bersifat kompleks sebagai suatu keseluruhan.

Informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan dapat diukur dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang biasa digunakan menurut Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim (2007: 76) adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Namun penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim. 2007:5).

Kondisi inflasi yang tinggi maka harga barang-barang atau bahan baku memiliki kecenderungan untuk meningkat. Peningkatan harga barang-barang dan bahan baku akan membuat biaya produksi menjadi tinggi sehingga akan berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan yang berakibat pada penurunan penjualan sehingga akan mengurangi pendapatan perusahaan. Selanjutnya akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan yang tercermin pula oleh turunnya laba pada perusahaan (Nurdin, 1999).

Pada perusahaan yang berorientasi laba, laba yang dicapai merupakan salah satu indikator keberhasilan dan menunjukkan kinerja yang telah dicapai manajemen perusahaan pada periode tertentu, sedangkan dari sisi pengguna

eksternal, laba perusahaan merupakan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap perubahan laba?

## **1.3 TUJUAN**

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Rasio Keuangan dan Inflasi Terhadap Perubahan Laba Perusahaan *Food and beverage*

## **1.4 MANFAAT**

### **A. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan pemberi informasi bagi semua pihak serta dapat digunakan sebagai bahan diskusi maupun informasi tambahan untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini.

### **B. Bagi Institusi**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, batasan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan, analisis data serta pembahasan data statistik

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran penelitian.